

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi *Good Governance* Pada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur di Kupang (Studi Kasus Pada Pembangunan Jembatan Petuk). Terbitnya berita di Media NTT tentang adanya isu praktik Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) menjadi ketertarikan penulis untuk menganalisis tentang bagaimana prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur di Kupang pada pembangunan Jembatan Petuk. *Good Governance* ini mengacu pada lima prinsip dalam penerapannya, yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan dua informan kunci yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha pada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur di Kupang dan satu informan tambahan sebagai masyarakat pengguna Jembatan Petuk.

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* pada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur di Kupang diterapkan dengan baik atau optimal.

Kata Kunci : *Good Governance, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.*

ABSTRACT

This research is entitled the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the East Nusa Tenggara National Road Implementation Center in Kupang (Case Study at the Construction of the Petuk Bridge). Due to the news in the NTT media about the corruption, collusion, nepotism (KKN) practices triggers the authoe to analyze how the principles of Good Corporate Governance applied by the East Nusa Tenggara National Road Implementation Center in Kupang at the Construction of the Petuk Bridge. Futhermore, the Good Corporate Governance refers to five principles in its implementation, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The research applies qualitatively with an interpretive approach. Moreover, the instruments in the data collection technique were observation, unstructured interview, and documents. The interview was conducted with two key informants, namely the Head of the Office, the Head Of General and Administrative Affairs, and one additional informant i.e one of the Petuk Bridge users.

Based on the result, it concludes that Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the East Nusa Tenggara National Road Implementation Center in Kupang is well and optimally implemented.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*